

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan ini menggunakan data kualitatif yang tidak dapat dijumlahkan. Pendekatan kualitatif ditujukan untuk menjawab pertanyaan dari penelitian yang bersifat rumit dan subjektif (Ardyan, et al., 2023). Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang diarahkan untuk dapat menjelaskan fenomena, kejadian, kegiatan sosial, sikap, kepercayaan, dan pandangan baik secara personal ataupun kelompok (Sari, et al., 2022). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif dapat digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana kelompok atau individu berpikir dan berperilaku. Metode ini didasarkan pada cerita, pengalaman, dan opini bukan angka ataupun perhitungan. Hal ini membantu menjelaskan hal-hal kompleks seperti cara masyarakat berinteraksi. Dengan kata lain, penelitian kualitatif membantu lebih memahami mengapa dan bagaimana sesuatu terjadi dengan mendengarkan dan menganalisis perspektif masyarakat secara langsung.

Pada nantinya peneliti akan menggunakan paradigma sebagai acuan. Paradigma sendiri dimengerti sebagai sebuah persepsi dasar terkait pokok bahasan ilmu. Paradigma ini menjelaskan apa yang perlu di observasi dan dibahas, pertanyaan apa yang perlu diujukan, tentang bagaimana membuat suatu pertanyaan serta beberapa aturan yang perlu dipatuhi ketika sedang menjabarkan jawaban (Almas, 2018). Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme yang dimengerti sebagai paradigma yang menyatakan bahwa suatu hal yang terdapat di dalam benak setiap individu tidak disamaratakan dikarenakan kebenaran dan pandangan setiap individu lihat itu berbeda (Kompasiana, 2022). Di dalam Ilmu Komunikasi, paradigma konstruktivisme menekankan pada konstruksi sosial dari kenyataan dan pemahaman yang subjektif yang dibuat oleh seorang individu dari pelaksanaan komunikasi. Dengan pemahaman bahwa paradigma konstruktivisme merupakan realitas ini ada dikarenakan adanya pemahaman dan konteks sosial (Dr.Faustyna, S.Sos., M.M., M.I.Kom, 2023).

### 3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis framing. Sobur menjelaskan bahwa analisis framing merupakan jenis analisis yang digunakan oleh media untuk menganalisis fakta yang disajikan dalam berita sehingga menjadi lebih menarik dan dapat menggiring perspektif masyarakat sesuai dengan bagaimana media membingkai informasi. Analisis framing merupakan sumbangan ilmu dari sosiologi dan psikologi, di dalam psikologi analisis framing dipengaruhi oleh hubungan skema dan kognisi. Sedangkan dalam sosiologi realitas sosial memengaruhi analisis framing.

Fokus utama dari analisis framing adalah pada teks berita itu sendiri. Hal ini dilakukan untuk memahami bagaimana suatu peristiwa dipaparkan melalui teks dan bagaimana informasi tersebut disajikan kepada masyarakat (Sambo, 2019). Dengan menggunakan analisis framing, peneliti dapat mengidentifikasi strategi yang digunakan oleh media untuk membentuk persepsi publik terhadap suatu isu atau konflik. Melalui hal ini, penting untuk memperhatikan bagaimana kata, gambar, dan bahasa yang digunakan dalam berita dapat mempengaruhi apa yang dilihat dan ditafsirkan oleh pembaca. Dengan demikian, analisis framing menuntut pemahaman yang mendalam terhadap konteks sosial, budaya, dan politik di mana berita tersebut disajikan. Menggunakan analisis framing memerlukan untuk memperhatikan peran media dalam membentuk opini dan pandangan masyarakat serta bagaimana framing tersebut dapat memengaruhi cara masyarakat memahami dan bereaksi. Maka dari itu, dalam hal ini diperlukan pemahaman yang kompleks tentang bagaimana media membentuk narasi dapat mempengaruhi persepsi publik.

Secara garis besar, penggunaan metode analisis framing ini sebagai bentuk untuk dapat memahami bagaimana media membingkai pemberitaan terkait suatu peristiwa ataupun kejadian, dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana kedua media yaitu Kompas.com dan Republika.co.id membingkai konflik Israel dan Palestina. Melalui metode analisis framing dapat membantu peneliti untuk memahami pemaknaan dari sebuah teks ataupun pemberitaan mengenai konflik Israel dan Palestina. Penggunaan metode analisis framing ini untuk menganalisis pemberitaan konflik Israel dan Palestina di media Kompas.com dan Republika.co.id

pada periode November 2023 hingga Januari 2024.

### 3.3. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini berfokus pada pemberitaan di media online di Indonesia yaitu Kompas.com dan Republika. Keseluruhan jumlah berita dari periode November 2023 – Januari 2024 terdapat sebanyak 53 berita untuk media Kompas.com sedangkan untuk media Republika.co.id terdapat sebanyak sekitar 41 berita. Pemberitaan yang menjadi unit analisis penelitian ini terdapat sebanyak 22 berita dengan total jumlah akumulasi berita adalah 11 dari masing-masing media.

Setelah ditetapkan menjadi unit analisis, pemberitaan tersebut dianalisis menggunakan unsur-unsur yang terdapat pada empat elemen milik Pan dan Kosicki. 4 elemen yaitu sintaksis dengan memperhatikan *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup. Lalu, skrip dengan memperhatikan kelengkapan berita yaitu unsur 5W + 1H (*what, who, when, where, why dan how*). Elemen ketiga yaitu tematik yang memperhatikan detail dan maksud kalimat serta paragraf dan proposisi dari pemberitaan yang sudah dipublikasi. Terakhir adalah retorik, elemen ini memperhatikan mengenai penggunaan kata, gambar/foto dan instrumen lainnya.

Tabel 3.1 Artikel Berita Bulan November 2023

No.	November 2023	
	Kompas	Republika.co.id
1.	Sebulan Konflik di Gaza, Ribuan Nyawa Melayang dan PBB yang Tak Berdaya – 7 November 2023	Sebulan Genosida di Gaza Lebih 4000 Anak Syahid – 7 November 2023
2.	Mengapa Semangka Diangkat sebagai Simbol Perjuangan Rakyat Palestina – 14 November 2023	Misteri Pasukan Bergamis Putih Usir Tentara Israel dari Gaza – 14 November 2023
3.	Kenapa Negara-Negara Arab Tidak Membantu Palestina – 18 November 2023	Muhammadiyah Terus Salurkan Bantuan Kemanusiaan Untuk Palestina? – 18 November 2023
4.	Intifada Pertama Perlawanan Palestina Terhadap Pendudukan Israel – 21 November 2023	Pejabat Israel Usulkan Program Pembersihan Etnis di Gaza? – 21 November 2023

*Sumber: Olahan Peneliti.*

Tabel 3.2 Artikel Berita Bulan Desember 2023

Desember 2023		
No.	Kompas.com	Republika.co.id
1.	Bertemu Sekjen PBB, Presiden Jokowi Bahas Aksi Iklim dan Situasi di Gaza – 3 Desember 2023	Uni Eropa Kecewa dengan Israel yang Kembali Bombardir Gaza? – 3 Desember 2023
2.	Seorang WNI Relawan MER-C Berhasil Dievakuasi dari Gaza ke Mesir – 10 Desember 2023	Erdogan Dewan Keamanan PBB Telah Berubah Jadi Dewan Perlindungan Israel? – 10 Desember 2023
3.	Di Forum PBB, Menlu Retno: Yang Terjadi di Gaza Pelanggaran HAM Berat, Gencatan Senjata Mendesak – 13 Desember 2023	NU Care-LazisNU Salurkan Bantuan untuk Palestina Lewat TNI AL – 13 Desember 2023

Sumber: Olahan Peneliti.

Tabel 3.3 Artikel Berita Bulan Januari 2024

Januari 2024		
No.	Kompas	Republika.co.id
1.	AS-Israel Kian Berselisih soal Pembentukan Negara Palestina – 19 Januari 2024	Presiden Abbas Sebut Tanpa Palestina Merdeka Tidak Ada Stabilitas di Kawasan – 19 Januari 2024
2.	Netanyahu Makin Tak Terkendali, Kongres Kritik Dukungan AS Tanpa Syarat – 20 Januari 2024	Siasat Netanyahu Hindari Tanggung Jawab Perpanjang Konflik Gaza – 20 Januari 2024
3.	Hamas Siap Terapkan Gencatan Senjata di Gaza dengan 2 Syarat – 26 Januari 2024	Mahkamah Internasional Putuskan Warga Palestina Harus Dilindungi Dari Genosida – 26 Januari 2024
4.	Israel Bersumpah akan Hentikan Operasional Badan PBB di Palestina Setelah Perang – 28 Januari 2024	Israel Dorong Lebih Banyak Negara Setop Dana UNRWA – 28 Januari 2024

Sumber: Olahan Peneliti.

Elemen milik Pan dan Kosicki terdiri dari empat yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Melalui struktur sintaksis, akan melihat bagaimana wartawan menyusun suatu berita dengan memperhatikan perangkat framing dan juga unit yang nantinya akan diamati. Pada struktur sintaksis hal yang diamati adalah *headline*, *lead*, latar informasi, sumber, penutup yang dijadikan satu kesatuan dalam sebuah teks berita atau artikel, hal ini ditujukan agar setiap bagian tersusun agar membentuk skema berita. Pada unsur skrip ini untuk melihat 5W+1H sebagai komponen utama suatu berita. Pada unsur tematik merupakan elemen yang ditujukan untuk melihat bagaimana wartawan menuliskan fakta dengan memperhatikan paragraf, proposisi, kalimat dan hubungan antarkalimat. Terakhir adalah retorik yang mengamati kata, idiom dan gambar atau foto grafik yang merupakan cara untuk melihat bagaimana wartawan menekankan fakta dalam suatu berita terkait suatu topik.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi untuk pengumpulan data. Teknik ini diketahui sebagai bentuk penyempurnaan dari metode observasi dan juga wawancara karena bentuk dokumentasi dapat digunakan sebagai penguat fakta. Dikatakan sebagai penguat fakta dikarenakan terkadang teknik wawancara dan observasi belum dapat menjabarkan inti dari peristiwa yang terjadi. Melalui hal ini teknik dokumentasi dianggap sebagai pelengkap. Teknik dokumentasi dimengerti sebagai teknik pengumpulan data yang memperoleh informasi dari berbagai macam sumber dikarenakan dokumentasi terdiri dari banyak jenis yaitu gambar, teks, tulisan ataupun catatan dan lainnya. Oleh karena itu, di dalam teknik pengumpulan dokumentasi terbagi menjadi dua jenis yaitu dokumentasi pribadi dan juga resmi (Mardawani, 2020).

Terdapat dua macam data yang dijadikan sumber dari penelitian ini yaitu primer dan juga sekunder. Data primer merupakan tipe informasi yang berasal dari sumbernya secara langsung sementara sekunder merupakan berasal dari sumber lain yang digunakan untuk informasi tambahan (Gani & Amalia, 2015). Untuk jenis data primer terdiri dari:

1. Artikel pemberitaan bersumber dari Kompas.com mengenai konflik Israel dan Palestina dari periode November 2023–Januari 2024.
2. Artikel pemberitaan bersumber Republika.co.id mengenai konflik Israel dan Palestina dari periode November 2023 – Januari 2024.

Selain itu, data lainnya adalah data sekunder yang diperoleh melalui jurnal, buku dan juga penelitian terdahulu. Untuk jenis data sekunder terdiri dari:

1. Jurnal
2. Penelitian Terdahulu
3. Buku

Kedua sumber ini digunakan sebagai sumber informasi dan data untuk penelitian yang berjudul "KOMPARASI PEMBINGKAIAN PEMBERITAAN

KONFLIK ISRAEL DAN PALESTINA (Analisis Framing Pan dan Kosicki di Situs Daring Kompas.com dan Republika.co.id Periode November 2023 – Januari 2024) untuk memahami dan mengetahui bagaimana kedua media membingkai pemberitaan mengenai konflik Israel dan Palestina dengan menggunakan pemberitaan dari kedua media tersebut sebagai unit analisis.

### **3.5. Metode Pengujian Data**

Metode pengujian data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji kredibilitas dan reliabilitas, berikut adalah penjelasannya:

#### **1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)**

Menurut Sugiyono (2018) pengujian kredibilitas melibatkan perluasan pengamatan, peningkatan ketelitian dalam riset, triangulasi data, dialog dengan sesama peneliti, analisis situasi negatif, dan verifikasi ulang oleh pihak terkait (Budiasni, M.M. & Darma, CFP, D.B.A., 2020).

#### **2. Uji Reliabilitas (*Dependability*)**

Sugiyono (2018) memaparkan bahwa uji reliabilitas merupakan sebagai bentuk bahwa sebuah penelitian itu dapat dianggap reliabel apabila seseorang dapat mengaplikasikannya kepada penelitian selanjutnya (Budiasni, M.M. & Darma, CFP, D.B.A., 2020).

### **3.6. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah tahapan sistematis yang ditujukan untuk menyusun menguraikan, memeriksa dan menyimpulkan informasi dalam data yang dikumpulkan agar dapat pertanyaan yang terdapat di dalam penelitian ataupun mencapai tujuan dari penelitian ini. Analisis dapat mencakup berbagai teknik, metode, dan pendekatan yang digunakan untuk menggali makna, pola, hubungan, atau konsep-konsep yang terdapat dalam data. Definisi analisis data mengacu konsep untuk mengubah data menjadi pemahaman yang lebih mendalam atau informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Analisis data adalah proses

penting yang menjadi salah satu proses penelitian. Hasil yang diperoleh dari analisis data memungkinkan peneliti untuk merumuskan temuan, membuat kesimpulan, dan mengembangkan implikasi dari penelitian tersebut.

Penggunaan metode analisis data, yang merupakan tahap penelitian kualitatif. Tahap ini melibatkan serangkaian tahapan untuk membantu peneliti dalam mengorganisasikan, memahami makna dan memahami hasil yang diperoleh. Metode analisis data dalam penelitian adalah pungtuasi yang merupakan dasar tanda baca. Menggunakan pungtuasi dikarenakan penelitian ini menggunakan artikel-artikel sebagai unit analisisnya yang berkaitan erat dengan interpretasi khalayak luas dalam membaca artikel-artikel tersebut. Melalui metode pungtuasi ini juga membantu untuk melihat bagaimana suprasegmental mempengaruhi interpretasi masyarakat dalam membaca artikel yang dipublikasi oleh Kompas.com an Republika.co.id (Awalludin, 2017).

<b>Struktur</b>	<b>Perangkat Framing</b>	<b>Unit yang Diamati</b>
SINTAKSIS: Cara wartawan menyusun fakta	Skema Berita	Headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup.
SKRIP: Cara wartawan mengisahkan fakta	Kelengkapan Berita	5W+1H
TEMATIK: Cara wartawan menulis fakta	Detail, Koherensi Bentuk Kalimat Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat
RETORIS: Cara wartawan menekankan fakta	Leksikon Grafis Metafora	Kata, idiom, gambar/foto grafik

Gambar 3.1 Perangkat Framing Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki

(Sumber: <https://books.google.co.id/books?id=yhZOEAAAQBAJ&lpg=PP1&pg=PA95#v=onepage&q&f=false>)

Model analisis tersebut memiliki 4 elemen. Berikut adalah definisi dari masing-masing elemen (Nina & Triyanto, 2021):

### 1. Sintaksis

Elemen ini merupakan elemen yang memberi arahan yang nantinya akan berfungsi untuk mengetahui bagaimana wartawan memaknai suatu fenomena dan akan mengarah ke mana berita tersebut.

## 2. Skrip

Elemen ini memiliki fungsi bagi para wartawan dalam melakukan penyusunan berita dengan bagian-bagian. Elemen ini menjadi penentu untuk menentukan posisi penyusunan informasi.

## 3. Tematik

Elemen ini merupakan koneksi yang memungkinkan wartawan untuk mengemukakan pendapat mereka tentang masalah atau fenomena dalam proposisi, kalimat, atau hubungan antar kalimat yang akan membentuk teks secara keseluruhan.

## 4. Retoris

Elemen ini merupakan cara bagaimana wartawan memilih pemilihan kata yang pada hasil akhirnya akan menunjukkan hasil arti atau informasi yang ingin ditekankan oleh wartawan.

Unit analisis yang sudah ditentukan nantinya akan dianalisis dengan framing milik Pan dan Kosicki yaitu dengan menyesuaikan isi berita dengan aspek-aspek dari masing-masing berita. Dengan begitu, metode ini diharapkan dapat membantu untuk menjelaskan secara rinci struktur dan isi dari sebuah berita. Berikut adalah salah satu berita sebagai bentuk contoh penjabaran menggunakan model framing milik Pan dan Kosicki. Berikut adalah contoh dari analisis yang dilakukan dalam penelitian ini:

**Judul** : Sebulan Konflik di Gaza, Ribuan Nyawa Melayang dan PBB yang Tak Berdaya

**Tanggal** : 7 November 2023

**Sumber** : Kompas.com

**Ringkasan** : Artikel ini memberitakan mengenai dampak dari konflik yang terjadi diantara Israel dan Palestina menyebabkan ribuan nyawa masyarakat Gaza hilang. Dalam hal ini dinilai PBB tidak berdaya karena tidak berbuat banyak terhadap konflik ini.



Tabel 3. 4 Contoh Hasil Observasi Artikel

Elemen Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Berita yang berjudul “Sebulan Konflik di Gaza, Ribuan Nyawa Melayang dan PBB yang Tak Berdaya”. Melalui judul ini, masyarakat dapat mengetahui bahwa Konflik di Gaza telah berangsur selama sebulan hingga menyebabkan ribuan nyawa telah tiada bahkan PBB pun tak berdaya untuk memberhentikan konflik tersebut.
	<i>Lead</i>	Pada bagian lead ini membahas mengenai konflik Hamas dan Israel yang telah terjadi selama satu bulan terhitung sejak tanggal 7 Oktober 2023. Di mana konflik ini terjadi dikarenakan kelompok Hamas melakukan serangan kepada Israel melalui Operasi Badai Al Aqsa. Serangan yang dilakukan oleh Hamas sebagai bentuk respons kekejaman yang dilakukan oleh Israel kepada Palestina dalam beberapa dekade, hal ini yang membuat Israel menyatakan Perang dan menyebabkan kekacauan hingga akhirnya memakan ribuan nyawa di Gaza.
	Latar Informasi	Latar informasi yang disampaikan berada pada wilayah Gaza di Palestina yang tengah terjadi perang dengan Israel akibat serangan Hamas pada tanggal 7 Oktober 2023 hingga memakan ribuan nyawa masyarakat di Gaza
	Kutipan Sumber	Kutipan sumber yang dijadikan sumber dasar informasi berasal dari Aljazeera dan AFPTV.
	Pernyataan	Berita yang dituliskan berdasar dari informasi yang diperoleh dari narasumber dan sumber, tidak terdapat opini pribadi penulis.
	Penutup	Bagian penutup menjelaskan mengenai PBB yang tidak berdaya untuk memberhentikan konflik yang terjadi diantara Israel dan Palestina serta menjelaskan bahwa AS mendukung Israel untuk menolak gencatan senjata.
Skrip	<i>What (Apa)</i>	Pemberitaan mengenai konflik Israel dan Palestina yang memakan ribuan korban jiwa hingga membuat pihak ketiga yaitu PBB tak berdaya untuk memberhentikan konflik.
	<i>Who (Siapa)</i>	Israel dan Hamas namun melibatkan warga sipil Palestina yaitu di wilayah Gaza.
	<i>When (Kapan)</i>	7 November 2023 tepat sebulan setelah penyerangan Hamas kepada Israel yaitu tanggal 7 Oktober 2023.
	<i>Why (Mengapa)</i>	Dikarenakan serangan Hamas yang secara tiba-tiba pada tanggal 7 Oktober 2023 kepada Israel hingga akhirnya Israel mendeklarasikan perang hingga akhirnya berjatuhnya korban jiwa.

	<i>Where</i> (Dimana)	Konflik ini antara Palestina dan Israel terjadi di Gaza.
	<i>Who</i> (Siapa)	Pada berita dijelaskan bahwa konflik yang terjadi di Gaza membuat ribuan korban jiwa melayang hingga PBB sebagai organisasi dunia tidak bisa memberhentikan konflik ini yang diakibatkan karena serangan tiba-tiba yang diakibatkan karena serangan tiba-tiba Hamas pada tanggal 7 Oktober 2023 kepada Israel pada Operasi Badai Al Aqsa yang akhirnya membuat Israel mendeklarasikan perang.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Pada struktur tematik, berita yang dipublikasikan oleh Kompas.com memiliki tujuan untuk membuat masyarakat mengetahui informasi yang terkait dengan informasi Israel dan Palestina. Dalam berita ini menjelaskan empat poin yaitu mengenai awal kejadian konflik Hamas dan Israel, lalu poin kedua membahas tentang jumlah nyawa warga Palestina yang melayang, pada poin ketiga membahas mengenai solidaritas dunia yang diadakan di Jakarta, San Fransisco, serta negara Spanyol, Prancis dan Puerto Rico. Pada poin keempat menjelaskan tentang ketidakberdayaannya PBB dikarenakan PBB tidak bisa berbuat banyak untuk menghentikan konflik yang terjadi diantara Palestina dan Israel. Melihat dari judul, masing-masing poin dan kalimat yang dituliskan dalam berita ini berkesinambungan satu sama lain.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Bagian struktur retorik media Kompas.com menuliskan berita dengan bahasa yang mudah dipahami. Berita tersebut dipublikasi untuk memberikan informasi terkini terkait konflik Israel dan Palestina karena berita ini dipublikasi tanggal 7 November 2023 tepat satu bulan setelah serangan yang Hamas lakukan kepada Israel pada tanggal 7 Oktober 2023. Dengan memberikan informasi terkait jumlah korban, aksi dan tanggapan terkait konflik ini. Dalam berita ini juga menampilkan foto untuk memberi gambaran bagaimana keadaan yang terjadi yang juga dapat diartikan sebagai bentuk penekanan fakta.

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024

### Ringkasan Analisis

Pemberitaan ini memanfaatkan struktur piramida terbalik yang efektif, dengan menampilkan informasi penting di awal artikel. Ini memungkinkan pembaca untuk langsung memahami inti dari situasi yang terjadi, yakni dampak besar dari serangan Israel terhadap anak-anak di Gaza. Lalu, penggunaan foto

dalam berita berfungsi sebagai penguat narasi, memberikan dampak visual yang kuat terhadap pembaca. Hal ini membantu menyampaikan skala kerusakan dan tragedi yang lebih nyata, memperkuat empati dan pemahaman terhadap kondisi di Gaza.

Serta pemberitaan ini menyertakan jumlah korban jiwa dengan fokus kepada korban jiwa anak-anak yang terdapat lebih dari 4.000 anak telah menjadi korban, berita ini menekankan aspek kemanusiaan yang mendalam dari konflik. Ini memicu respon emosional yang kuat dari pembaca, meningkatkan kesadaran tentang keparahan konflik dan dampaknya terhadap generasi muda. Selain itu, pemberitaan ini menggunakan sumber yang terpercaya termasuk Aljazeera dan kepala berbagai badan PBB seperti UNICEF dan WHO, tentunya hal ini akan menambah bobot kredibilitas pada berita. Hal ini sebagai bentuk untuk memastikan pembaca bahwa informasi yang disajikan adalah akurat dan dapat dipercaya, memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Melalui temuan dari setiap elemen ini memperlihatkan bagaimana pemanfaatan struktur berita, elemen visual, fokus pada korban, dan sumber yang kredibel secara efektif meningkatkan dampak dari penyajian berita ini terhadap pembaca.

### **3.7. Keterbatasan Penelitian**

Hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah tidak membahas isu dari segi politik ataupun keagamaan, hanya berfokus pada cara media Indonesia seperti Kompas.com dan Republika.co.id dalam membingkai konflik Israel dan Palestina. Oleh karena itu, hanya membahas secara umum atau luas mengenai latar belakang yang menjadi alasan dan pemicu bagaimana konflik diantara Israel dan Palestina bisa terjadi serta menjelaskan pihak-pihak yang terkait di dalam konflik ini. Serta, penelitian ini terbatas karena hanya menganalisis pemberitaan mengenai konflik Israel dan Palestina dari rentang periode November 2023 – Januari 2024 dan hanya menganalisis dua media saja.